



Pengaruh Penggunaan Chat GPT terhadap Minat Belajar Mahasiswa

The Influence of Using GPT Chat on Students' Learning Interest

Risatun Nada¹, Kamelia², Muhammad Rifky³, Muhammad Sulaiman⁴

¹⁻⁴ Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia

E-mail: ¹risa9279@gmail.com, ²kamelia0015@gmail.com, ³ikinubs@gmail.com, ⁴msulaimanzxc@gmail.com

Abstract. *One of the technologies that is currently widely used is ChatGPT, a chatbot that utilizes AI in its operations. One of the impacts that needs to be considered is the decline in students' interest in reading. Students' interest in learning can decrease due to the convenience offered by ChatGPT through services that use natural human language. The purpose of this study is to determine and analyze the effect of using ChatGPT on students' interest in learning and to identify other factors that can affect students' interest in learning. Overall, the use of Chat GPT technology in education has great potential to improve the quality of teaching and learning. However, the challenges associated with the use of this technology also need to be handled properly so that it can be used optimally and does not have a negative impact on the educational process. The use of Chat GPT can make it easier for users to understand and obtain information so that it helps learning activities, but on the other hand, the use of technology, in this case Chat GPT, needs to be used wisely in order to uphold the values of honesty and originality in the academic world. Hopefully, more technology will be present as facilities that can help students' learning activities so that the presence of technology can have a positive effect on their interest in learning.*

Keywords: *GPT Chat, Students, Learning*

Abstrak. Salah satu teknologi yang marak digunakan saat ini adalah ChatGPT, sebuah chatbot yang memanfaatkan AI dalam operasinya. Salah satu dampak yang perlu diperhatikan adalah penurunan minat baca mahasiswa. Minat belajar mahasiswa dapat menurun karena kemudahan yang ditawarkan oleh ChatGPT melalui servis yang menggunakan bahasa alami manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap minat belajar mahasiswa serta mengidentifikasi faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa tersebut. Secara keseluruhan, penggunaan teknologi Chat GPT dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Namun, tantangan yang terkait dengan penggunaan teknologi ini juga perlu ditangani dengan baik agar dapat digunakan secara optimal dan tidak berdampak negatif pada proses pendidikan. Penggunaan Chat GPT dapat mempermudah pengguna untuk memahami dan memperoleh informasi sehingga membantu kegiatan belajar, tetapi di sisi lain penggunaan teknologi yang dalam hal ini adalah Chat GPT perlu digunakan secara bijak agar tetap menjunjung nilai kejujuran dan orisinalitas dalam dunia akademik. Harapannya, lebih banyak teknologi yang hadir sebagai fasilitas yang dapat membantu kegiatan belajar mahasiswa sehingga kehadiran teknologi dapat berpengaruh positif terhadap minat belajar tersebut.

Kata kunci: Chat GPT, Mahasiswa, Belajar

1. PENDAHULUAN

Dunia saat ini sangat dipengaruhi oleh teknologi dalam hal kehidupan sehari-hari, terutama dalam pendidikan, di mana kemajuan teknologi semakin cepat menghasilkan inovasi baru dalam pendidikan. Seluruh elemen pendidikan baik mahasiswa maupun tenaga pendidik di Indonesia seringkali menggunakan smartphone, tablet, dan perangkat portabel lainnya. Dengan adanya internet, setiap individu dapat mengakses berbagai informasi dengan perangkat portabel dalam satu genggam (Aulia et al., 2024). Seiring dengan kemajuan teknologi

tersebut, dapat disadari bahwa potensi sumber belajar tidak hanya terfokus atau terarah pada guru tetapi dapat menggunakan media agar tercipta suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Perkembangan teknologi semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir dalam berbagai hal yang salah satunya menghasilkan Chat GPT. Chat GPT adalah salah satu teknologi yang banyak digunakan dalam pendidikan dan merupakan chatbot dengan kecerdasan buatan (AI) sehingga dapat berinteraksi dan membantu orang melakukan tugas. Chat GPT digunakan sebagai sistem tanya jawab (diskusi) atau assistant virtual yang dapat menerima input teks dari pengguna dan menghasilkan respons yang relevan, baik berupa pertanyaan, informasi, saran atau interaksi umum (Syahri et al., 2024).

Chat GPT menjadi salah satu teknologi yang dijadikan senjata oleh beberapa kalangan, salah satunya adalah mahasiswa karena dapat membantu mereka untuk mengerjakan tugas atau mendapatkan informasi dengan mudah. Mudah-mudahan menggunakan Chat GPT dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan menyebabkan penurunan minat belajar bagi mahasiswa. Pernyataan ini menjelaskan adanya kemungkinan bahwa penggunaan Chat GPT mempengaruhi terhadap minat belajar dengan sungguh-sungguh oleh mahasiswa. Adanya kemudahan yang diberikan oleh Chat GPT tersebut membuat mahasiswa menjadi ketergantungan tanpa memikirkan atau mencari tahu informasi yang didapat relevan atau tidak, hal ini dikarenakan Chat GPT tidak memberikan sumber informasi dari respon yang diberikan (Gaol & Manalu, 2024). Penggunaan Chat GPT yang berlebihan menimbulkan terhambatnya pengembangan keterampilan mahasiswa dikarenakan segala kemudahan didapatkan dengan bertanya kepada Chat GPT. Penggunaan yang berlebihan tersebut akan mengikis kemampuan kritis yang menyebabkan pemikiran dari mahasiswa tidak terbentuk menjadi pemikiran yang kritis (Rachbini et al., 2023).

Oleh karena itu, keberadaan Chat GPT perlu ditangani dengan bijak walaupun banyak kemudahan yang dihasilkan dalam penggunaan fitur Chat GPT. Penggunaan Chat GPT memiliki dampak signifikan terhadap pola pikir mahasiswa. Sehingga peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan Chat GPT memiliki pengaruh terhadap kemampuan minat belajar mahasiswa. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui apa saja faktor lain yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa, apakah kehadiran Chat GPT dapat dianggap sebagai revolusi dalam sistem pendidikan di perguruan tinggi atau dijadikan musuh terhadap sivitas akademika perguruan tinggi, mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, ini dapat menjadi suatu pengetahuan yang bernilai untuk diterapkan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di masa mendatang. (Hasim et al., 2023)

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penggunaan ChatGPT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas mahasiswa dalam belajar dengan sungguh-sungguh. Misalnya penelitian oleh Muhammad Nur Rachman Nidhi Suryono et al., (2023) menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran telah terbukti meningkatkan produktivitas mahasiswa mulai dari mempermudah pencarian informasi hingga membantu dalam memahami materi pembelajaran. Penggunaan ChatGPT juga memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. ChatGPT memberikan jawaban yang jelas, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih efisien. Selain itu, kemampuan ChatGPT dalam memberikan saran dan penjelasan yang memadai juga mempermudah pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan ChatGPT telah terbukti efektif dalam meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran (Nur Nindya Risnina et al., 2023).

Chat GPT memiliki pengaruh yang besar terhadap penggunanya. Chat GPT memiliki kemungkinan terjadinya plagiarisme dan menurunkan keterampilan menulis dan berpikir kritis sehingga hilangnya niat belajar dengan sungguh-sungguh oleh mahasiswa. Maka dari itu, mahasiswa perlu bijak dalam menggunakan teknologi ini, dengan memastikan bahwa karya akademik yang dihasilkan adalah orisinal dan bukan plagiat serta menggunakan Chat GPT dijadikan sarana belajar mandiri, bukan sebagai pengganti proses pembelajaran di kelas (Meihan et al., 2023). Namun ChatGPT juga memiliki kekuatan yang besar untuk memajukan akademisi dengan cara baru. Sehingga, penting untuk mempertimbangkan bagaimana menggunakan teknologi ini secara bertanggung jawab dan etis sebagai profesional untuk meningkatkan pekerjaan daripada menyalahgunakannya apalagi sampai menyebabkan berkurangnya niat belajar dengan sungguh-sungguh (Nopriadi et al., 2020).

Sebagai sebuah teknologi kecerdasan buatan AI, Chat GPT dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan pendidikan melalui beberapa landasan teori (Arifdarma, 2023), antara lain:

- Teori Kognitif menekankan pada pentingnya proses berpikir dan pengolahan informasi dalam membangun pemahaman dan pengetahuan baru. Dalam hal ini, Chat GPT dapat membantu dalam mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan retensi informasi melalui penggunaan algoritma yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

- Teori Konstruktivisme menekankan pada penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, seperti metode pembelajaran berbasis pertanyaan. Dalam hal ini, Chat GPT dapat menjadi alat yang membantu mahasiswa dalam membangun pengetahuan dan pemahaman secara mandiri melalui penggunaan metode pembelajaran berbasis pertanyaan.
- Teori Pendidikan Inklusif menekankan pada pentingnya menyediakan pendidikan yang dapat diakses oleh semua mahasiswa, termasuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus. Dalam konteks ini, Chat GPT dapat menjadi alat yang membantu mahasiswa dengan kebutuhan khusus dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman dengan cara yang lebih mudah dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka.
- Teori Pembelajaran Berbasis Teknologi (*Technology-Based Learning*) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dalam konteks ini, Chat GPT dapat menjadi alat yang membantu dalam memfasilitasi pembelajaran yang berbasis teknologi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membuat hasil pembelajaran menjadi lebih baik.

3. METODE

Metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau kejadian secara sistematis dan terperinci. Metode ini sering digunakan dalam penelitian ilmu sosial dan humaniora, seperti dalam bidang psikologi, sosiologi, antropologi, dan sebagainya. Dalam metode penelitian deskriptif, peneliti biasanya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan kuesioner untuk mengumpulkan data secara sistematis. Setelah itu, data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik atau analisis kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap minat belajar mahasiswa serta mengidentifikasi faktor lain yang dapat mempengaruhi minat baca

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan chatbot pembelajaran yang dibangun dengan teknologi Chat GPT dapat membantu meningkatkan keterampilan belajar mahasiswa. Teknologi ini dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran, memberikan umpan balik yang lebih efektif, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan interaktif. Mahasiswa yang menggunakan sistem pembelajaran adaptif dengan

chatbot mengalami peningkatan yang signifikan dalam kepercayaan diri dan keterlibatan dalam pembelajaran. Mereka juga merasa lebih nyaman berbicara dengan chatbot daripada berbicara dengan dosen mereka atau teman sekelas. Chatbot yang dibangun dengan teknologi Chat GPT dapat memberikan umpan balik cepat yang personal dan adaptif, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Oleh karena itu, penggunaan teknologi Chat GPT dalam sistem pembelajaran adaptif dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu mahasiswa mencapai potensi belajar mereka secara optimal. Layanan chatbot dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan mental mahasiswa. Mahasiswa merasa lebih nyaman dalam berbicara dengan chatbot daripada dengan dosen atau konselor, karena chatbot dapat memberikan dukungan yang lebih personal dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Pengaruh Chat GPT terhadap pengembangan pendidikan kedepannya dapat sangat besar. Teknologi ini telah membuktikan dirinya sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan belajar, keterampilan sosial, dan kualitas kesejahteraan mental mahasiswa. Selain itu, chatbot dengan teknologi Chat GPT juga dapat digunakan dalam sistem pembelajaran adaptif untuk memberikan umpan balik secara langsung kepada mahasiswa, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam pembelajaran. Di masa depan, teknologi Chat GPT mungkin akan terus dikembangkan untuk digunakan dalam berbagai aspek pendidikan. Misalnya, chatbot dapat dikembangkan untuk membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit dalam pelajaran, sehingga digunakan sebagai asisten virtual oleh mahasiswa.

Namun, penting untuk diingat bahwa teknologi hanya dapat menjadi alat yang efektif jika digunakan dengan bijak. Oleh karena itu, perlu ada perhatian yang cukup dalam mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan riset dan pengujian yang cukup sebelum mengimplementasikan teknologi, serta dengan memberikan pelatihan yang memadai kepada mahasiswa untuk memaksimalkan manfaat teknologi ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT tidak mengurangi kebiasaan belajar mahasiswa dengan sungguh-sungguh. Meskipun ada sedikit penurunan dalam total dan rata-rata nilai, mayoritas mahasiswa tetap berada dalam kategori rajin belajar. Penggunaan teknologi seperti ChatGPT dapat dianggap sebagai alat bantu yang memperkaya pengalaman belajar tanpa mengurangi intensitas kegiatan belajar dengan baik. Institusi pendidikan dapat terus mendukung penggunaan teknologi seperti ChatGPT untuk membantu proses

pembelajaran, serta mengkombinasikan teknologi dengan metode pembelajaran tradisional untuk meningkatkan kebiasaan belajar dan pemahaman mahasiswa.

5. SIMPULAN

Berdasarkan analisa, dapat disimpulkan bahwa pengaruh Chat GPT terhadap pengembangan pendidikan kedepannya sangat besar. Teknologi ini telah membuktikan dirinya sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan belajar, keterampilan sosial, dan kualitas kesejahteraan mental mahasiswa. Selain itu, chatbot dengan teknologi Chat GPT juga dapat digunakan dalam sistem pembelajaran adaptif untuk memberikan umpan balik secara langsung kepada mahasiswa, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, pengaruh Chat GPT terhadap pengembangan pendidikan kedepannya dapat sangat positif jika digunakan dengan bijak. Teknologi ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan, serta membantu siswa dalam mencapai potensi penuh mereka dalam hal belajar dengan sungguh-sungguh.

6. REFERENSI

- [1] Arifdarma, I. (2023). Pengaruh teknologi CHAT GPT terhadap dunia pendidikan : potensi dan tantangan. *Jurnal AgriWidya*, 4(1), 56–66.
- [2] Aulia, R. D., Firdaus, S. Q., Naura, Z., Rakhmawati, N. A., Informasi, S., Teknologi, F., Cerdas, I., & Teknologi, I. (2024). *Analisis Pengaruh Penggunaan AI ChatGPT Terhadap Minat Baca Mahasiswa Sistem Informasi ITS*. 3(3).
- [3] Gaol, M. L., & Manalu, T. (2024). Penggunaan ChatGPT dalam Pembelajaran: Persepsi Mahasiswa. *In Search*, 22(1), 254–259. <https://doi.org/10.37278/insearch.v22i1.821>
- [4] Hasim, S., Khaira, M., Caroline Mary, G. K., Artistico Limbong, J., & Amelia, D. (2023). EDUTECH Journal of Educational Technology Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech> PENGARUH PENGGUNAAN CHAT GPT TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA. *Edutech: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(3), 2023. <https://doi.org/10.17509/e.v22i3.62944>
- [5] Meihan, A. M., Sinurat, J. Y., & Rukmana, L. (2023). Analisis Pemanfaatan Chatgpt Dalam Pembelajaran Sejarah Oleh Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Sejarah Universitas Jambi. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 6(2), 348. <https://doi.org/10.17977/um0330v6i2p348-357>
- [6] Muhammad Nur Rachman Nidhi Suryono, Rommy Esvaldo Bhagaskara, Muhammad Aldi Pratama, & Arista Pratama. (2023). Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Produktivitas Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 364–373. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.511>
- [7] Nopriadi, Alimuddin, Amhar, F., Sujarwo, A., Suswanta, Lukman, F., Wibisono, Y., Sadik, K., Kurniawan, A., Permana, E., Sutardi, S., Setiawan, A., Sutrisno, A. D., Menne, F., & Utomo, Y. T. (2020). *CHATGPT UNTUK PENDIDIKAN: LITERASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK GURU DAN DOSEN*. Media Sains Indonesia.

- [8] Nur Nindya Risnina, Septica Tiara Indah Permatasari, Aliyya Zahra Nurulhusna, Febina Mushen Anjelita, Cahya Wulaningtyas, & Nur Aini Rakhmawati. (2023). Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 119–132. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2364>
- [9] Rachbini, W., Evi, T., & Suyanto. (2023). *No Title*. CV. AA Rizky.
- [10] Syahri, A., Efriyanti, L., Zakir, S., & Imamuddin, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Chat Gpt Terhadap Pola Pikir Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Metodologi Penelitian: Studi Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 135–143. <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i1.1910>